

“ PSIKOMETRI DAN KONTRUKSI ALAT UKUR”

Khairuddin, M.Psi

PSIKOMETRI



**Sejarah Dan
Perkembangan
Psikometri**



**Definisi
Psikometri**



**Ruang Lingkup
Psikometri**



**Glosari/
Istilah-Istilah
Psikometri**



Sejarah Dan Perkembangan Psikometri

Tahun	Dikembangkan Oleh	Keterangan
1879	Wilhelm Wundt	Berdirinya Ilmu Psikologi Ditandai oleh Berdirinya Laboratorium Psikologi Pertama di University Of Leipzig, Jerman (1832-1920).
1872	William & Robert Chambers	Munculnya Istilah <i>Psychometric</i> dalam Kamus Etimologi Chambers, sebagai <i>Branch of psychology dealing with measurable factor</i> .



Sejarah Dan Perkembangan Psikometri

Tahun	Dikembangkan Oleh	Keterangan
1869-1883	Francis Galton	Galton mendirikan laboratorium antropometri di South Kensington Exhibition 1883 bekerjasama dengan Karl Pearson dalam mengembangkan pengukuran dalam Psikologi.
1904	Charles Spearman	Mantan Tentara yang menjadi psikolog dan mengembangkan prosedur analisis matriks korelasi kompleks yang akhirnya menjadi dasar analisis faktor.



Definisi Psikometri

Psikometri atau **pengukuran psikologis** adalah cabang ilmu psikologi yang mendalami seluk beluk pengukuran dan analisis berbagai perbedaan antar individu (*individual differences*).

Aktivitas utama dalam psikometri meliputi konstruksi atau penyusunan berbagai teori psikologi menjadi alat ukur psikologi/alat tes psikologi, serta pengembangan dan analisis data hasil pengukuran tersebut.



Ruang Lingkup Psikometri

- 1. Atribut Psikologi / Kognitif dan Non-Kognitif**
(Intelegensi, Kompetensi, Sikap, Kepribadian, Persepsi, dll)
- 2. Kontruksi Alat Ukur Psikologi**
(Skala, Tes Psikologi, Angket, Pemeriksaan Psikologi/Psikodiagnostik, dll)
- 3. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi**



Glosari / Istilah-Istilah Psikometri

- Atribut Psikologi** : Objek pengukuran psikologi yang bersifat latent yang eksistensinya ada secara konseptual.
- Tes** : Skala
- Konstrak Psikologi** : Bangunan konseptual mengenai suatu variabel psikologi yang memuat aspek variabel tersebut.
- Blueprint** : Tabel yang memuat aspek-aspek dan indikator-indikator berperilaku serta proporsionalitas aitem dalam perancangan skala.
- Penskalaan** : Proses penentuan nilai skala suatu stimulus atau respon.



Glosari / Istilah-Istilah Psikometri

- Skala** : Seperangkat pertanyaan/pernyataan yang disusun untuk mengungkapkan atribut psikologi.
- Aspek Keperilakuan:** Rumusan konseptual mengenai bentuk perilaku yang menggambarkan atau menjadi tanda dari adanya suatu atribut atau variabel psikologi yang bersifat latent.
- Indikator Perilaku** : Rumusan operasional mengenai bentuk perilaku yang menggambarkan suatu aspek keperilakuan.
- Valid** : Tepat dan cermat mencapai sasaran, berarti berhasil mengukur dengan akurat.
- Reliabel** : Dapat dipercaya, berarti memiliki konsistensi hasil ukur.

KASUS PENGGUNAAN ISTILAH

Angket	Skala
1. Mengungkap data faktual atau kebenaran yang diketahui subjek 2. Langsung terarah pada data yang akan diungkap 3. Subjek tahu persis apa yang ditanyakan 4. Jawaban tidak dapat diberi skor 5. Dapat mengungkap banyak hal 6. Validitas & reliabilitas tidak perlu diuji	1. Mengungkap konstruk psikologis 2. Pernyataan/pertanyaannya tertuju pada indikator perilaku 3. Subjek tidak menyadari arah jawaban 4. Jawaban diberi skor lewat proses penskalaan 5. Mengungkap suatu atribut tunggal 6. Validitas & reliabilitas diuji secara psikometrik

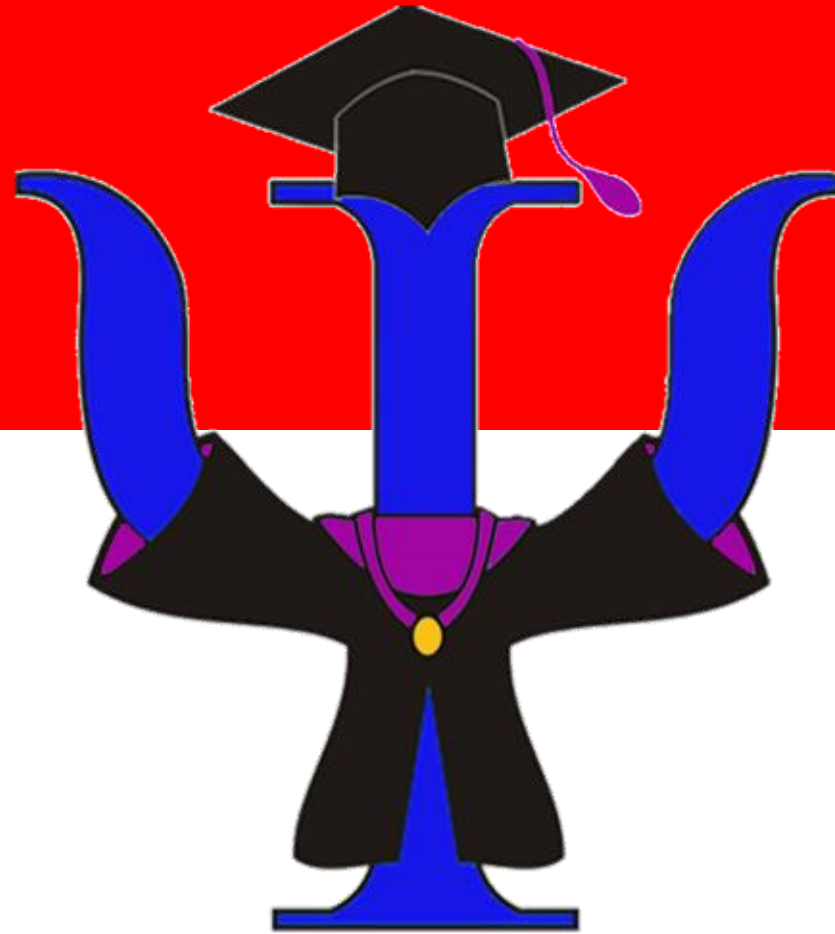
Topik-Topik Psikometri

1. Konsep Dasar Psikometri dan Pengukuran Psikologis
2. Skala, Skor, Norma, dan Classical Test Theory
3. Konstruksi Alat Ukur dan Perumusan Konstruk
4. Penyusunan Kisi-Kisi dan Butir Alat Ukur
5. Validitas Isi dan Expert Judgment
6. Uji Coba dan Pengolahan Data Alat Ukur
7. Analisis Butir Alat Ukur
8. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
9. Evaluasi Kualitas Alat Ukur
10. Bias, Fairness, dan Adaptasi Alat Ukur
11. Penskoran, Norma, dan Interpretasi Skor
12. Finalisasi dan Evaluasi Instrumen
13. Digitalisasi dan Etika Alat Ukur
14. Pengambilan Keputusan dan Pelaporan Psikometri

DAFTAR PUSTAKA

- American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education. (2014). *Standards for educational and psychological testing*. American Educational Research Association.
- Azwar, S. 2012. Validitas Dan Reliabilitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2013. Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2014. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bock, R. D., & Gibbons, R. D. (2021). *Item response theory*. Wiley.
- DeVellis, R. F., & Thorpe, C. T. (2021). *Scale development: Theory and applications* (5th ed.). SAGE Publications.
- Furr, R. M. (2022). *Psychometrics: An introduction* (4th ed.). SAGE Publications.
- International Test Commission. (2017). *The ITC guidelines for translating and adapting tests* (2nd ed.).
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Periantalo, J. 2015. Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah dan Bermanfaat. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Periantalo, J. 2015. Validitas Alat Ukur Psikologi: Aplikasi Praktis. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Plake, B. S., & Wise, L. L. (2014). What is the role and importance of the revised AERA, APA, NCME Standards for Educational and Psychological Testing? *Educational Measurement: Issues and Practice*, 33(4), 4–12. <https://doi.org/10.1111/emip.12045>
- Sijtsma, K., & Pfadt, J. M. (2021). Part II: On the use, the misuse, and the very limited usefulness of Cronbach's alpha: Discussing lower bounds and correlated errors. *Psychometrika*, 86, 100–118. <https://doi.org/10.1007/s11336-021-09789-8>
- Suryabrata, S. 2005. Pengembangan Alat Ukur Psikologis. Yogyakarta: Andi Offset

TERIMA KASIH



BRAVO PSIKOLOGI